

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepercayaan diri merupakan aspek yang sangat penting bagi seseorang untuk dapat mengembangkan potensinya. Jika seseorang memiliki bekal kepercayaan diri yang baik, maka individu tersebut akan dapat mengembangkan potensinya dengan mantap. Namun jika seseorang memiliki kepercayaan diri yang rendah, maka individu tersebut cenderung menutup diri, mudah frustrasi ketika menghadapi kesulitan, canggung dalam menghadapi orang, dan sulit menerima realita dirinya.

Akhir-akhir ini, banyak dikalangan remaja yang kurang percaya diri, sangat sulit untuk dapat mengembangkan diri terutama dalam hal bersosialisasi. Hal ini dilihat saat mereka berada pada suatu kondisi dan situasi tertentu, sebagai contohnya adalah apabila seorang remaja dihadapkan pada lingkungan yang baru. Gejala kurang percaya diri tersebut muncul ketika dia berbicara atau memulai pembicaraan dengan orang yang baru ia kenal, mudah cemas dan sering salah ucap ketika berbicara. Masalah tersebut harus segera ditangani agar tidak menghambat tumbuh kembangnya dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Akan tetapi tidak semua remaja mengalami rasa kurang percaya diri, banyak juga remaja yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi.

Secara teoritis, ada sejumlah indikasi mengenai kepercayaan diri, bahwa ada sejumlah siswa di MTs An-nur ini yang mengalami gejala kurang percaya diri, dari segi fisik ada siswa yang merasa tidak percaya diri dengan penampilan

fisiknya dan ia merasa berbeda dengan orang lain, dari segi letak geografis biasanya siswa yang mukim dipesantren dan berasal dari perkotaan tingkat kepercayaan dirinya lebih tinggi dibanding siswa yang merupakan penduduk asli dari daerah sekitar sekolah.

Melihat fenomena kurangnya tingkat kepercayaan diri, salah satu teknik bimbingan untuk anak yang mengalami tingkat kepercayaan diri yang rendah yaitu melalui bimbingan kelompok, dalam kegiatan bimbingan kelompok anak-anak dibimbing untuk bisa melatih kepercayaan diri. Kegiatan ini biasanya diberikan melalui berbagai kegiatan, seperti latihan, permainan, diskusi, dan sosiodrama.

Untuk meningkatkan kepercayaan diri setiap orang pasti memerlukan bimbingan, baik melalui bimbingan langsung maupun tidak langsung. Ragam teknik bimbingan banyak macamnya, ada beberapa macam teknik bimbingan yang dapat digunakan untuk membantu perkembangan individu, yaitu konseling, nasihat, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan mengajar yang bernuansa bimbingan.

Salah satu kegiatan bimbingan kelompok adalah dengan teknik permainan/games yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka melalui metode *wide game*. Bimbingan kelompok merupakan teknik bimbingan yang bersifat informatif yang didalam kegiatannya menyampaikan informasi baik itu masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.

Pramuka merupakan bentuk bimbingan atau pendidikan terhadap anak remaja. Pendidikan atau bimbingan dalam pramuka tidak terlalu menekankan masalah akademis, tetapi lebih menekankan pendidikan atau bimbingan sosial, pribadi, akhlak, dan keterampilan. Pendidikan non formal, tidak dibatasi ruang kelas, hubungan yang lebih rileks dan intim dan juga bersifat sukarela. Panggilan-panggilan adik, kakak dan sebagainya menunjukkan dasar kekeluargaan. Kehidupan kepramukaan penuh dengan situasi pembimbingan. Dalam kegiatan-kegiatan pramuka akan sangat membantu pembimbingan anak dan remaja. Siswa yang tingkat kepercayaan dirinya rendah dapat diikutsertakan dalam kegiatan kepramukaan (*wide game*, kemah, kerja bakti, dan lain-lain) dan itu adalah hal yang berharga untuk membentuk pribadi siswa terutama dalam metode *wide game* untuk meningkatkan kepercayaan diri.

Nilai-nilai karakter yang dapat dibina melalui kegiatan-kegiatan pramuka adalah demokratis, percaya diri, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai keberagaman, mandiri, bekerja keras, disiplin, bertanggungjawab (Heri Gunawan, 2012:265-266).

Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap siswa yang ada di MTs An-Nur 1. Ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan diluar jam pelajaran yang banyak diminati oleh siswa di MTs tersebut, selain karena pramuka merupakan ekstrakurikuler yang wajib juga karena pramuka merupakan kegiatan yang menyenangkan. Dalam kegiatan pramuka banyak macamnya, ada kegiatan latihan baris berbaris, tali-temali, berkemah, api unggun,

morse, semaphore, sandi, *wide game* dan masih banyak lagi kegiatan pramuka lainnya.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, bahwa ekstrakurikuler pramuka diadakan setiap seminggu sekali yaitu pada hari jum'at mulai dari jam 14.00 WIB sampai dengan selesai. Sedangkan kegiatan *wide game* rutin dilakukan satu bulan sekali dalam kegiatan pramuka disekolah tersebut. Selain karena *wide game* merupakan salah satu kegiatan yang rutin dilakukan saat latihan pramuka, kegiatan tersebut juga merupakan kegiatan yang banyak manfaatnya seperti melatih siswa untuk dapat bekerja sama dengan tim, melatih siswa untuk berkompetisi dan sebagai cara untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Melihat fenomena akhir-akhir ini, banyak siswa yang tingkat kepercayaan dirinya rendah dan merasa minder.

Berdasarkan realita yang ada terkait fenomena rendahnya tingkat kepercayaan diri siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam di Madrasah Tsanawiyah An-nur 1 Malangbong, dengan judul “Teknik Bimbingan Kelompok Melalui Metode *Wide Game* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa (Penelitian Di Ekstrakurikuler Pramuka di MTs An-nur 1 Kp.Karanganyar Desa Mekar Mulya Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut)” dengan alasan; *Pertama*, kebanyakan anak zaman sekarang masih kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan pramuka, namun berbeda dengan siswa di MTs An-nur 1 Kp.Karanganyar Desa Mekar Mulya Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut yang banyak peminatnya dan selalu turut berpartisipasi dalam kegiatan

kepramukaan. Baik itu disekolahnya maupun disekolah-sekolah lain serta dalam kegiatan nasional. Pramuka MTs An-nur Malangbong juga telah menerima banyak penghargaan seperti juara umum Lomba Lintas Alam(LLA) yang diadakan disumedang serta ikut dalam kegiatan-kegiatan pramuka nasional seperti jambore nasional dsb. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana teknik bimbingan kelompok dalam membimbing anak dengan menggunakan metode *wide game* di ekstrakurikuler pramuka disekolah tersebut. *Kedua*, dalam setiap kegiatan pasti ada respons dari siswa, maka dari itu selain ingin mengetahui teknik yang digunakan dalam kegiatan *wide game*, peneliti ingin mengetahui respons siswa terhadap kegiatan *wide game* dalam ekstrakurikuler pramuka disekolah tersebut. *Ketiga*, kurangnya pengetahuan siswa mengenai peran ekstrakurikuler pramuka dalam kehidupan sehari-hari khususnya untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan menggunakan metode *wide game*. Sehingga menarik hati peneliti untuk mengetahui lebih jauh bagaimana peran ekstrakurikuler pramuka melalui metode *wide game* terhadap perubahan kepercayaan diri siswa di MTs An-nur 1 Kp.Karanganyar Desa Mekar Mulya Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.

B. Rumusan Masalah

Uraian diatas menjelaskan bahwa teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* adalah salah satu kegiatan yang ada di ekstrakurikuler pramuka disekolah tersebut. Maka dapat diambil rumusan masalah mengenai teknik bimbingan kelompok melalui ekstrakurikuler pramuka (metode *wide game*) ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs An-nur 1 Kp.Karanganyar Desa Mekar Mulya Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut?
2. Bagaimana hambatan dalam pelaksanaan teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* dalam ekstrakurikuler pramuka di MTs An-nur1 Kp.Karanganyar Desa Mekar Mulya Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut?
3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* di MTs An-nur1 Kp.Karanganyar Desa Mekar Mulya Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs An-nur 1 Kp.Karanganyar Desa Mekar Mulya Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* dalam ekstrakurikuler pramuka di MTs An-nur 1 Kp.Karanganyar Desa Mekar Mulya Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.
3. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs An-nur 1 Kp.Karanganyar Desa Mekar Mulya Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam baik dilokasi yang sama maupun dilokasi yang berbeda, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan teknik bimbingan kelompok. Baik itu bimbingan kelompok melalui program BK langsung maupun melalui bimbingan secara tidak langsung seperti teknik bimbingan kelompok melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, serta semoga bermanfaat bagi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dalam memperkaya khasanah keilmuan tentang metode bimbingan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca bahwa bimbingan tidak hanya dilakukan secara langsung melainkan juga bisa dilakukan secara tidak langsung dengan cara dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler (tambahan) diluar jam pelajaran sekolah seperti dalam ekstrakurikuler pramuka (*metode wide game*).

E. Kajian Pustaka

Berbagai kajian mengenai kepramukaan telah banyak dilakukan oleh para ahli. Baik dalam bentuk buku-buku, artikel, jurnal, dan sebagainya. Namun berkenaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terkait dengan **“Teknik Bimbingan Kelompok Melalui Metode *Wide Game* untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa”** di MTs An-nur 1 Malangbong, belum ada yang mengkaji. Meskipun demikian ada beberapa penelitian yang masih relevan dengan penelitian ini. Maka untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiarisme, berikut ini peneliti akan menyampaikan beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Maka berikut ini penulis menyampaikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang telah disusun oleh M.Jihan Baitorus (2016) dengan judul: *”Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN Yogyakarta 3”* skripsi ini menjelaskan tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MAN Yogyakarta 3, dalam mekanisme pembahasannya peneliti fokus membahas mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter siswa.

Kedua, skripsi yang telah disusun oleh Herizon (2012) dengan judul: *“Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”* skripsi ini menjelaskan tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Tempel Sleman dalam penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab. Dalam mekanisme pembahasannya peneliti lebih fokus ke

kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab.

Ketiga, skripsi yang telah disusun oleh Nilawati Putri Ramdhani (2014) dengan judul: “*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015*” skripsi ini menjelaskan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 04 Kemiri. Dalam mekanisme pembahasannya peneliti lebih fokus ke pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa disekolah tersebut.

Jadi, perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh M.Jihan Baitorus yaitu perbedaan pada objek penelitian, M.Jihan Baitorus lebih memfokuskan penelitian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter siswa di MAN Yogyakarta 3, karakter itu lebih luas cakupannya sedangkan peneliti lebih fokus meneliti teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa penelitian ini dilakukan di ekstrakurikuler pramuka di MTs An-nur 1 Kp. Karanganyar Desa Mekar Mulya Kec.Malangbong Kab.Garut.

Perbedaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Herizon yaitu perbedaan pada fokus kajiannya. Ia lebih fokus melakukan penelitian ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan sedangkan peneliti lebih fokus meneliti teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa penelitian

ini dilakukan di ekstrakurikuler pramuka di MTs An-nur 1 Kp. Karanganyar Desa Mekar Mulya Kec.Malangbong Kab.Garut.

Perbedaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nilawati yaitu perbedaan pada fokus kajian penelitian. Ia lebih berfokus pada bagaimana pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa sedangkan peneliti lebih fokus mengkaji teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa penelitian ini dilakukan di ekstrakurikuler pramuka di MTs An-nur 1 Kp. Karanganyar Desa Mekar Mulya Kec.Malangbong Kab.Garut.

F. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berpijak pada beberapa teori yaitu: bimbingan, ragam teknik bimbingan , teknik bimbingan kelompok, ekstrakurikuler, pramuka, *wide game* dan kepercayaan diri. Bimbingan menurut Prayitno adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku (Lilis Satriah, 2015:1).

Ada beberapa macam teknik bimbingan yang dapat digunakan untuk membantu perkembangan individu, yaitu konseling, nasihat, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan mengajar bernuansa bimbingan. (Achmad Juntika Nurichsan,2011:23).

Salah satu teknik bimbingan adalah bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial (Achmad Juntika Nurichsan,2011:23). Bimbingan kelompok dilaksanakan dalam tiga kelompok, yaitu kelompok kecil (2-6 orang), kelompok sedang (7-12 orang), dan kelompok besar (13-20 orang) ataupun kelas (20-40 orang). Pemberian informasi dalam bimbingan kelompok terutama dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang kenyataan, aturan-aturan dalam kehidupan, dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan tugas, serta meraih masa depan dalam studi, karir maupun kehidupan. Aktivitas kelompok diarahkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman lingkungan, penyesuaian diri, serta pengembangan diri.

Bimbingan dan konseling kelompok beragam ada yang bersifat informative, ada juga yang bersifat terapeutik. Adapun dalam praktiknya dapat dilakukan melalui berbagai teknik yaitu latihan, permainan, diskusi, dan sosiodrama . Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah teknik bimbingan kelompok melalui permainan jadi yang akan dibahas lebih mendalam adalah teknik melalui permainan.

Permainan/games pada awalnya merupakan instrumental dalam memberikan kesempatan kepada anggota masyarakat untuk mempraktikkan menguasai kepedulian kultural dan kebutuhan psikologis yang umum. Kegiatan ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui

berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan. Disamping itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler, dan tidak hanya sebagai pelengkap suatu proses kegiatan belajar mengajar, tetapi juga sebagai sarana agar siswa memiliki nilai plus, selain pelajaran akademis yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat (Popi Sopiati, 2010:99).

Dalam buku manajemen belajar berbasis kepuasan siswa bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah pelayanan sekolah yang ditujukan untuk memberi kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan dan mengekspresikan dirinya sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat peserta didik serta kegiatan yang dapat mendukung dalam upaya meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan didalam kegiatan belajar mengajar (Popi Sopiati, 2010:102).

Kepramukaan merupakan proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka yang sasaran akhirnya adalah untuk pembentukan watak,akhlak dan budi pekerti luhur. Sedangkan *Wide game* menurut *Scoutbase* adalah permainan besar diluar ruangan dengan wilayah yang relative luas yang diikuti oleh dua atau lebih regu/tim. *Wide game* bersifat permainan kompetisi/pertandingan antar tim atau antar individu, sehingga antara tim yang satu dengan tim yang lain berusaha untuk memenangkan

pertandingan. Namun demikian upaya meraih kemenangan tersebut tetap dilakukan dengan cara-cara yang sportif, objektif dan menjunjung tinggi nilai-nilai persaudaraan bakti antar anggota pramuka (Scoutbase, 2016:

<http://www.scoutbase.org.uk/library/hqdocs/facts/fs315088.pdf>)

Kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan diri sendiri untuk mencapai suatu yang dicita-citakan (Ramadhani, 2008:115). Percaya diri adalah suatu sikap positif yang ditandai dengan kemampuan mengetahui kapasitas yang dimiliki dalam melakukan suatu tindakan tanpa harus membandingkan dirinya dengan orang lain, bertanggung jawab atas segala tindakannya, memiliki keyakinan akan kesuksesan yang dilakukan, tidak mementingkan diri sendiri, serta mampu bekerja secara efektif, kreatif, dan optimis. Secara sederhana, percaya diri didefinisikan sebagai perasaan yang penuh dengan keyakinan diri (Sujibto, 2013:50).

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs An-nur yang berada di Kp. Karanganyar Desa Mekar Mulya Kec. Malangbong Kab.Garut. Alasan peneliti memilih penelitian lokasi disini yaitu; *pertama*, karena tersedianya data yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. *Kedua*, yakni terdapatnya program yang relevan untuk dilakukan penelitian sesuai dengan wilayah kajian BKI yang berkaitan dengan bimbingan kelompok. *Ketiga*, lokasi tersebut relatif mudah dijangkau, karena lokasinya tidak terlalu jauh dari rumah tempat peneliti tinggal, sehingga mengefektifkan dalam pengumpulan data-data dan informasi yang

dibutuhkan. Serta dilokasi tersebut belum ada yang melakukan penelitian mengenai teknik Bimbingan kelompok melalui metode *wide game*.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah penelitian dengan metode deskriptif yang berbasis pada jenis penelitian kualitatif. Disebut sebagai metode deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, memaparkan dan menjelaskan data-data informasi tentang teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di MTs An-nur 1. Maksud dari dasar kualitatif adalah bahwa penelitian ini menggunakan asas-asas penelitian kualitatif dimana tidak dipergunakan kaidah-kaidah statistik yang merupakan dasar dari penelitian kuantitatif.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu agar data yang terkumpul mengenai teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa lebih jelas dan detail sedangkan jika menggunakan kuantitatif data yang dihasilkan hanya berupa angka-angka yang menunjukkan peningkatannya saja.

3. Jenis Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni data yang berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan, serta perilaku dari individu yang diamati. Adapun jenis data yang dikumpulkan merupakan jawaban

atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data mengenai proses pelaksanaan teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs An-nur 1 Kp.Karanganyar Desa Mekar Mulya Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.
- 2) Data mengenai hambatan dalam pelaksanaan teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* dalam ekstrakurikuler pramuka di MTs An-nur 1 Kp.Karanganyar Desa Mekar Mulya Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.
- 3) Data mengenai hasil dari pelaksanaan teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* di MTs An-nur1 Kp.Karanganyar Desa Mekar Mulya Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.

4. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pokok. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari objek penelitian. Yakni data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti atau orang yang terlibat langsung dalam teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* (ekstrakurikuler pramuka) yaitu Pembina pramuka dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah An-nur 1 Kp.Karanganyar Desa Mekar Mulya Kec.Malangbong Kab.Garut.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang menunjang pengumpulan data mengenai pokok bahasan dan data yang diperoleh adalah dari buku, makalah, skripsi, dan internet yang berkaitan dengan teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game* dalam ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Data sekunder dalam penelitian ini bisa berupa arsip, dokumentasi, visi dan misi, AD-ART, struktur organisasi serta program kerja yang terdapat di ekstrakurikuler pramuka MTs An-nur 1 Kp.Karanganyar Desa Mekar Mulya Kec.Malangbong Kab.Garut ataupun hal-hal lain yang dapat melengkapi jenis data yang diperoleh dalam penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a.

Obse

rvasi

Dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang menjadi pusat penelitian, agar mengetahui secara langsung kegiatan ekstrakurikuler pramuka, khususnya teknik bimbingan kelompok melalui metode *wide game dalam* ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di MTs An-nur 1 Kp.Karanganyar Desa Mekar Mulya Kec.Malangbong Kab.Garut.

b. Wawancara

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan telah disusun sebelumnya. Semua responden yang diwawancarai diajukan

pertanyaan-pertanyaan yang sama, dengan kata-kata dan dalam pertanyaannya, digunakan wawancara terbuka yaitu terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa bentuknya sehingga responden atau informan diberi kebebasan untuk menjawabnya. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Pembina ekstrakurikuler pramuka siswa anggota pramuka dan dewan penggalang di MTs An-nur 1 Kp.Karanganyar Desa Mekar Mulya Kec.Malangbong Kab.Garut.

c. Studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data tidak langsung ini ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian, dalam studi dokumentasi biasanya peneliti melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang telah diarsipkan dengan baik. Adapun alasan peneliti menggunakan dokumentasi adalah karena lebih hemat tenaga, waktu dan biaya karena data sudah tersusun dengan baik. Data dari peristiwa masa lalu. Lebih mudah mengadakan pengecekan.

6. Analisis Data

Analisis data adalah usaha menyelidiki dan menyusun data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan disimpulkan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu metode deskriptif yang penyelidikan tertuju pada masa sekarang atau masalah-

masalah aktual dengan menggunakan data yang mula-mula disusun, kemudian dianalisa.

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah: teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³¹ Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. ³² Triangulasi dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.